

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang akan memberikan kontribusi sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membentuk bangsa. Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas pula dan secara progresif akan membentuk sebuah kemandirian. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi yang besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi era dunia global.

Madrasah merupakan jalur pendidikan sekolah yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan kemajuan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam pelaksanaannya mempunyai tujuan yang jelas, karena setiap jenjang pendidikan di suatu lembaga pendidikan mempunyai tujuan sendiri dan keseluruhan tujuan tersebut mengacu kepada tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

¹Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Untuk memperoleh kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia yang seutuhnya yang dapat menunjang pembaharuan nasional maka perlu diwujudkan upaya meningkatkan proses dan hasil belajar anak didik di setiap jenjang dan tingkat pendidikan. Upaya tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab semua sumber belajar.

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai kegiatan pendidikan di sekolah. Seorang guru tidak hanya dituntut memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik akan tetapi juga harus mampu mengelola kelas yang kondusif sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi dengan mengatakan:

Bahwa kegiatan pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personel untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dari perkembangan siswa.²

Kelas adalah tempat para siswa belajar di mana sebagian besar waktu belajar formal siswa berlangsung dalam kelas, agar kegiatan dalam kelas itu dapat berlangsung efektif dan efisien, maka kelas haruslah dikelola secara baik oleh guru. Dengan demikian tugas guru yang pertama adalah menciptakan kelas yang menunjang terlaksananya belajar mengajar yang efektif dan efisien. ”Tanpa keterampilan dan kemampuan guru mengelola kelas, maka kegiatan pengajaran

²Hadari Nawawi, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: 2010), h. 22.

(kegiatan instruksional) tidak akan berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan”.³

Suasana kelas yang ribut pada saat pembelajaran, sampah berserakan, tempat duduk murid tidak tertata rapi dan sebagainya. Keadaan tersebut tidak akan menciptakan situasi kelas yang nyaman dan tenang.

Memperhatikan beberapa hal di atas dapat dirasakan bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas perlu mendapat perhatian yang serius dari guru kelas. Oleh karena itu berdasarkan pentingnya pengelolaan kelas yang baik untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif di dalam kelas maka dituntut kreatifitas dan profesionalisme guru kelas dalam pelaksanaan pengelolaan kelas tersebut.

Di antara langkah-langkah yang harus disiapkan dengan baik adalah terbinanya pengelolaan kelas yang mampu menjamin ketenangan belajar yang selalu segar dan aktif, serta hadirnya bimbingan guru yang menimbulkan dinamika kreatifitas, kemudian belajar siswa dalam semua aspek kehidupan yang berlangsung secara terus-menerus. Selain itu upaya yang harus diperhatikan dalam rangka mendukung kelas yang mampu melahirkan prestasi siswa yang baik adalah terkendalinya kedisiplinan siswa.

Untuk terciptanya situasi dan kondisi kelas yang hidup dan komunikatif serta terjadinya interaksi yang edukatif antara guru dan siswa maka seorang guru selain memiliki sejumlah ilmu pengetahuan dan berbagai keterampilan mengajar harus menguasai strategi yang baik. Karena strategi mengajar merupakan unsur

³Amir Aksin, *Pengelolaan Kelas dan Interaksi Belajar Mengajar*, (IKIP Ujung Pandang Press, 2002), h. 1.

yang cukup menentukan atas keberhasilan pembelajaran bilamana seorang guru dapat memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga siswa merasa terdorong untuk belajar secara aktif.

Tujuan pembinaan kegiatan belajar mengajar adalah terciptanya, kegiatan belajar mengajar yang baik dan mampu menghasilkan mutu hasil yang optimal untuk itu para guru harus mempunyai kemampuan di dalam: a) Mengelola kelas; b) Mengelola sarana dan prasarana belajar mengajar; dan c) Memanfaatkan lingkungan sekolah untuk keperluan belajar.⁴

Pengelolaan kelas ini adalah kemampuan menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh serta memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil peninjauan awal yang telah penulis lakukan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Kota Banjarmasin diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas masih belum maksimal. Begitu pentingnya profesionalisme guru di sekolah khususnya dalam hal pengelolaan kelas membuat penulis merasa perlu untuk meneliti lebih jauh bagaimana pengelolaan kelas para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Kota Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

B. Landasan Dalam Pengelolaan kelas yaitu:

Landasan Yuridis yaitu Landasan yuridis pendidikan Indonesia adalah seperangkat konsep peraturan perundang-undangan yang menjadi titik tolak system pendidikan Indonesia, yang menurut Undang-Undang Dasar 1945 meliputi, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, Ketetapan MPR, Undang-Undang Peraturan Pemerintah pengganti undang-undang, peraturan pemerintah, Keputusan Presiden, peraturan pelaksanaan lainnya, seperti peraturan Menteri, Instruksi Menteri, dan lain-lain.

Landasan Pedagogis atau Landasan psikologis pendidikan adalah suatu landasan dalam proses pendidikan yang membahas berbagai informasi tentang kehidupan manusia pada umumnya serta gejala-gejala yang berkaitan dengan aspek pribadi manusia pada setiap tahapan usia perkembangan tertentu untuk mengenali dan menyikapi manusia sesuai dengan tahapan usia perkembangannya yang bertujuan untuk memudahkan proses pendidikan. Kajian psikologi yang erat hubungannya dengan pendidikan adalah yang berkaitan dengan kecerdasan, berpikir, dan belajar.

Landasan fenomenologis yaitu berusaha untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang hal-hal yang dialaminya di dunia ini sebagaimana adanya dalam realitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasar penulis memilih judul di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya pengelolaan kelas yang dilaksanakan dengan baik oleh guru kelas dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang optimal.
2. Keberhasilan dan kegagalan pengelolaan kelas tentunya tidak terlepas dari kendala atau faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Kemampuan guru kelas dalam pengelolaan kelas dengan baik akan dapat meningkatkan hasil pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut.
4. Pengelolaan kelas bertujuan untuk meningkatkan efisien dan efektivitas penyelenggaraan aktivitas operasional pendidikan.
5. Berdasarkan pengamatan penulisan secara umum masih adanya guru dalam melaksanakan tugas mengajar hanya seadanya untuk melepaskan kewajibannya sebagai seorang guru.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara jelas tentang pengelolaan kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor mempengaruhi pengelolaan kelas pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Kota Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi seorang guru tentang pentingnya pengelolaan kelas yang terencana dan terlaksana dengan baik.
2. Sebagai informasi yang diharapkan agar seorang guru mampu meningkatkan kegiatannya dalam pengelolaan kelas dengan baik.
3. Dengan penerapan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mengajar dalam kegiatan pendidikan di sekolah sebagaimana mestinya.
4. Untuk menambah khazanah ilmiah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin serta pihak lain yang memerlukan penelitian ini.
5. Untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam rangka pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah dan penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoritis tentang pengelolaan kelas yang terdiri dari pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, aspek-aspek pengelolaan kelas, pendekatan dalam pengelolaan kelas, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kelas.

BAB III Metode penelitian yang memuat populasi dan sampel, data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, yang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran